

ABSTRAK

AHMAD HAFIZHI, NPM : 2022115, “EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 26 HSU KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” di bawah bimbingan bapak **Drs.H.ARPANDI,M.AP.** Sebagai Pembimbing I dan bapak **AGUS SURYA DHARMA, S.Sos., M.AP** Sebagai Pembimbing II

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti ketidakmerataan distribusi dana, rendahnya pemahaman penerima manfaat, lemahnya pengawasan, serta belum optimalnya perencanaan program.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Hulu Sungai Utara, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 13 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan Membercheck guna memastikan keabsahan data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Hulu Sungai Utara belum berjalan secara efektif. Hal ini ditunjukkan oleh belum meratanya penyaluran bantuan kepada siswa yang berhak, keterbatasan kuota penerima, serta rendahnya pemahaman orang tua dan peserta didik terkait pemanfaatan dana. Selain itu, sistem pengawasan masih lemah karena mekanisme penyaluran dana langsung ke rekening siswa sehingga sulit dipantau oleh pihak sekolah. Perencanaan dan pendataan calon penerima juga belum optimal, yang mengakibatkan ketidaktepatan sasaran dan fluktuasi jumlah penerima setiap tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator efektivitas seperti kejelasan strategi, perencanaan, dan pengawasan belum terpenuhi secara maksimal. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar antara lain adanya kebijakan pemerintah yang jelas, dukungan dari pihak sekolah dalam proses pendataan dan pengusulan, serta adanya fasilitas penyaluran dana melalui perbankan. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan kuota penerima, kurangnya pemahaman orang tua dan siswa terhadap tujuan program, lemahnya sistem pengawasan penggunaan dana, serta ketidakakuratan data penerima.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak sekolah dan instansi terkait meningkatkan sosialisasi program, memperbaiki sistem perencanaan dan pendataan penerima, serta memperkuat mekanisme pengawasan agar pelaksanaan program lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

ABSTRACT

Ahmad Hafizhi, NPM : 2022115, “The Effectiveness of the Indonesia Smart Program (PIP) at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 HSU, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency”, under the supervision of Drs. H. Arpandi, M.AP as Supervisor I and Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP as Supervisor II.

The Indonesia Smart Program (Program Indonesia Pintar) is a government policy aimed at improving access to and equity in education for students from underprivileged families. However, its implementation still faces several issues, such as unequal distribution of funds, low understanding among beneficiaries, weak supervision, and suboptimal program planning.

This study aims to describe the effectiveness of the implementation of the Indonesia Smart Program (PIP) and the factors influencing it at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Hulu Sungai Utara, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency. This research employs a qualitative approach with a descriptive type. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving 13 informants selected using purposive sampling. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The credibility of the data was ensured through source triangulation, technique triangulation, and member checking.

The results show that the implementation of the Indonesia Smart Program (PIP) at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Hulu Sungai Utara has not been effective. This is indicated by the unequal distribution of assistance to eligible students, limited beneficiary quotas, and the low level of understanding among parents and students regarding the proper use of funds. In addition, the supervision system remains weak due to the direct transfer of funds to students' bank accounts, making it difficult for the school to monitor their use. The planning and data collection of prospective beneficiaries are also not optimal, resulting in inaccurate targeting and fluctuations in the number of recipients each year. These conditions indicate that key effectiveness indicators, such as strategic clarity, proper planning, and effective supervision, have not been fully achieved. Supporting factors in the implementation of the Indonesia Smart Program include clear government policies, support from the school in data collection and proposal processes, and the availability of banking facilities for fund distribution. Meanwhile, inhibiting factors include limited quotas, lack of understanding among parents and students, weak supervision of fund utilization, and inaccuracies in beneficiary data.

Based on these findings, it is recommended that schools and related institutions improve program socialization, enhance planning and beneficiary data accuracy, and strengthen supervision mechanisms to ensure the program is implemented more effectively, accurately targeted, and in line with its intended objectives.